



# KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN

## LUAS WILAYAH

- Abit adalah kampung terluas (166,33 km<sup>2</sup> atau 18,79% dari total wilayah kecamatan), menunjukkan potensi pengembangan lahan yang besar.
- Gunung Rampah adalah kampung terkecil (3,78 km<sup>2</sup>), sehingga perlu optimalisasi tata ruang.
- Sebagian besar kampung memiliki luas antara 40–60 km<sup>2</sup>, menunjukkan distribusi wilayah yang relatif merata.

## 1. LUAS WILAYAH PER KAMPUNG (KM<sup>2</sup>)

### JARAK & AKSESIBILITAS

Sakaq Lotoq dan Gunung Rampah memiliki akses terdekat ke ibukota kecamatan (3 km dan 1 km), sehingga lebih mudah dijangkau. Muara Kalaq adalah kampung terjauh dari ibukota kecamatan (50 km), berpotensi mengalami keterisolasian. Jarak ke ibukota kabupaten berkisar antara 23–80 km, dengan Muara Kalaq sebagai yang terjauh.

| Kampung          | Luas (km <sup>2</sup> ) | Persentase (%) |
|------------------|-------------------------|----------------|
| Gadur            | 4,666                   | 527%           |
| Sakaq Tada       | 8,211                   | 927%           |
| Gemuruh          | 4,665                   | 527%           |
| Sakaq Lotoq      | 5,967                   | 674%           |
| Karangan         | 5,350                   | 604%           |
| Kelumpang        | 3,897                   | 440%           |
| Merayaq          | 4,603                   | 520%           |
| Linggang Marimun | 8,335                   | 941%           |
| Muara Batuq      | 5,723                   | 646%           |
| Gunung Rampah    | 378                     | 43%            |
| Rambayan         | 4,104                   | 3,51%*         |
| Muara Jawaq      | 7,417                   | 838%           |
| Abit             | 16,633                  | 1,879%         |
| Jengan           | 2,821                   | 319%           |
| Muara Kalaq      | 1,768                   | 200%           |
| Tondoh           | 5,000                   | 565%           |
| TOTAL            | 88,538                  | 100%           |

## LOKASI & LINGKUNGAN

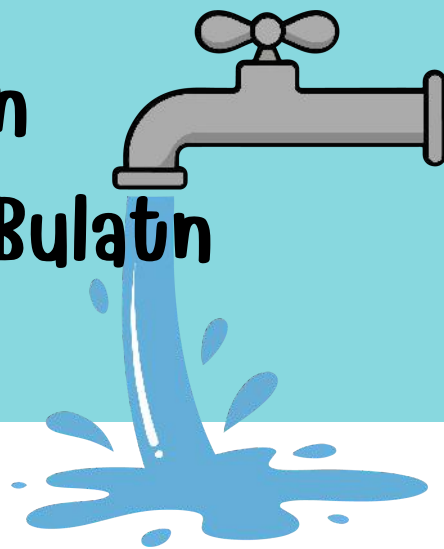
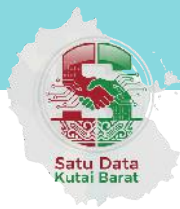
Sebagian besar kampung (10 dari 16) terletak di tepi kawasan hutan, menunjukkan ketergantungan masyarakat pada sumber daya hutan.

Enam kampung berada di luar kawasan hutan, mungkin lebih terurbanisasi atau memiliki lahan pertanian yang lebih dominan.

Semua kampung berada di daratan, tidak ada yang berada di pesisir atau rawa, sehingga infrastruktur jalan dapat dikembangkan secara lebih merata.



# Kecamatan Mook Manaar Bulatn



**Data Curah Hujan & Hari Hujan:** Semua data curah hujan dan hari hujan bernilai “–” , yang mengindikasikan tidak tersedianya data atau tidak tercatatnya curah hujan selama tahun 2024.



## Ketinggian & Sumber Air Minum per Kampung

| Kampung       | Ketinggian | Sumber Air    |
|---------------|------------|---------------|
| Gadur         | 17         | Air Sungai    |
| Sakaq Tada    | 57         | Air Sungai    |
| Gemuruh       | 20         | Air Sungai    |
| Sakaq Lotoq   | 38         | Air Sungai    |
| Karangan      | 40         | Air Sungai    |
| Kelumpang     | 71         | Air Sungai    |
| Merayaq       | 66         | Mata Air      |
| Linggang      | 78         | Sumur Bor     |
| Muara Batuq   | 75         | Mata Air      |
| Gunung Rampah | 61         | Air Sungai    |
| Rambayan      | 58         | Air Isi Ulang |
| Muara Jawaq   | 83         | Air Isi Ulang |
| Abit          | 71         | Air Sungai    |
| Jengan        | 88         | Air Sungai    |
| Muara Kalaq   | 61         | Air Sumur     |
| Tondoh        | 69         | Air Sumur     |

### 1. Ketinggian Kampung (mdpl)

Ketinggian kampung bervariasi dari 17 mdpl (Gadur) hingga 88 mdpl (Jengan).

Sebagian besar kampung berada di ketinggian 40–80 mdpl, menunjukkan wilayah dataran rendah hingga menengah.

Kampung dengan ketinggian tertinggi: Jengan (88 mdpl) dan Muara Jawaq (83 mdpl).

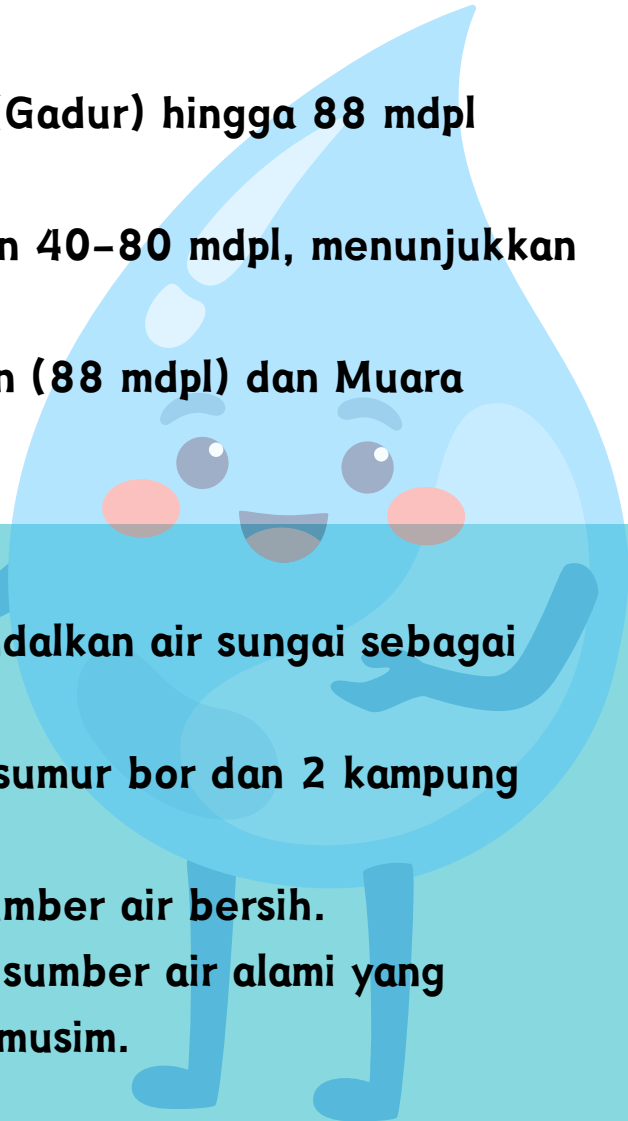
### 2. Sumber Air Minum

Sebanyak 10 dari 16 kampung masih mengandalkan air sungai sebagai sumber air minum utama.

Hanya 2 kampung yang sudah menggunakan sumur bor dan 2 kampung menggunakan air isi ulang.

2 kampung menggunakan mata air sebagai sumber air bersih.

Ini menunjukkan ketergantungan tinggi pada sumber air alami yang rentan terhadap pencemaran dan perubahan musim.







# UNIT PEMERINTAHAN KEC. MOOK MANAAR BULANT



## Struktur Aparatur Pemerintahan Desa

- Seluruh 16 kampung telah memiliki struktur pemerintahan yang lengkap:
  - Petinggi (Kepala Desa)
  - Sekretaris Desa
  - BPK (Badan Pemeriksa Keuangan)
  - LPMK/LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)

✓ Semua posisi terisi dan aktif di setiap desa.

## Profil Aparatur Desa

### Usia Rata-Rata Aparatur

- Petinggi: 46–63 tahun (tertinggi di Rambayan: 63 tahun)
- Sekretaris: 22–59 tahun (termuda di Muara Kalaq: 22 tahun)
- BPK: 40–56 tahun
- LPMD: 39–55 tahun

♥ Aparatur didominasi oleh usia produktif dan senior yang berpengalaman.

### Jenis Kelamin Aparatur

- Petinggi: 100% Laki-laki
- Sekretaris: 94% Laki-laki, 6% Perempuan (hanya di Jengan)
- BPK: 88% Laki-laki, 12% Perempuan (di Sakaq Tada & Linggang Marimun)
- LPMD: 100% Laki-laki

♥ Keterwakilan perempuan masih sangat rendah, terutama di posisi strategis.

### Tingkat Pendidikan Aparatur

- Sebagian besar berpendidikan SMA
- Beberapa desa memiliki aparatur dengan gelar S1:
  - Sakaq Tada (Sekretaris)
  - Tondoh (Petinggi & Sekretaris)

♥ Tingkat pendidikan cukup baik, namun masih perlu peningkatan ke jenjang yang lebih tinggi.

## Struktur Wilayah

Total Rukun Tetangga (RT): 66 RT

Desa dengan RT terbanyak: Muara Jawaq (14 RT)

Desa dengan RT tersedikit: Gemuruh & Karangan (masing-masing 2 RT)

## Profil PNS di Kantor Kecamatan

### Berdasarkan Golongan

- Golongan I: 0 orang
- Golongan II: 7 orang
- Golongan III: 9 orang
- Golongan IV: 1 orang
- Total PNS: 17 orang

### Berdasarkan Pendidikan

SMA: 30 orang  
D III: 4 orang  
S1: 11 orang  
S2: 1 orang  
Total: 46 orang

Berdasarkan Status & Jenis Kelamin : PNS: Laki-laki 11, Perempuan 6 → Total 17 DAN Honorer: Laki-laki 12, Perempuan 19 → Total 31  
Total Pegawai: 48 orang

♥ Mayoritas pegawai adalah honorer dengan komposisi perempuan lebih banyak.





# UNIT PEMERINTAHAN KEC. MOOK MANAAR BULANT



## Keamanan & Ketertiban (Kamtibmas)

- Pos Hansip: 2–5 pos per desa
- Anggota Hansip: 10 orang per desa
- Babinsa: 1 orang per desa
- Tidak ada pos polisi di semua desa

✦ Sistem keamanan desa mengandalkan hansip dan babinsa.



## Dinas Vertikal & Otonom

- KUA: 46 pegawai (PNS 17, Non-PNS 29)
- Kantor Camat: 33 pegawai (PNS 19, Non-PNS 14)
- Puskesmas: 6 pegawai (data tidak konsisten)
- PUSTU: 20 pegawai (PNS 2, Non-PNS 4)
- BPP: 20 pegawai (PNS 5, Non-PNS 13, Honor Lokal 2)

✦ KUA menjadi instansi dengan jumlah pegawai terbanyak.

## KESIMPULAN & REKOMENDASI

### Kekuatan

- Struktur pemerintahan desa lengkap dan aktif.
- Aparatur didominasi usia produktif.
- Tingkat pendidikan dasar aparatur cukup baik.

### Tantangan

- Keterwakilan perempuan sangat minim.
- Mayoritas aparatur hanya lulusan SMA.
- Banyak pegawai honorer dengan status belum tetap.

### Rekomendasi

1. Mendorong peningkatan pendidikan aparatur melalui beasiswa D3/S1.
2. Memberikan pelatihan kepemimpinan bagi perempuan untuk meningkatkan keterwakilan.
3. Memperjuangkan formasi PNS untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga honorer.
4. Memperkuat koordinasi antara pemerintah desa dengan dinas vertikal.

Semua data di atas merujuk pada Lembar "Pemerintahan" dalam file Kecamatan Mook Manaar Bulant 2024.xlsx.





# INFOGRAFIS & ANALISIS DATA KEPENDUDUKAN Kec. BENTIAN BESAR



## DATA KEPENDUDUKAN KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN TAHUN 2024



Total Populasi: 8.843 Jiwa  
Jumlah Kampung: 16 Kampung  
Kepadatan Penduduk Rata-rata:  
336,61 Jiwa/Km<sup>2</sup>  
Luas Wilayah Total: 885,38 Km<sup>2</sup>

### GAMBARAN UMUM

Berdasarkan data yang tercatat, berikut adalah ringkasan kondisi kependudukan di Kecamatan Mook Manaar Bulatn:

#### Distribusi Penduduk

Kampung dengan penduduk terbanyak: Muara Jawaq (1.301 jiwa)  
Kampung dengan penduduk paling sedikit: Muara Kalaq (212 jiwa)  
Sebagian besar kampung memiliki populasi antara 300–600 jiwa.

#### Kepadatan Penduduk

Kampung terpadat: Gunung Rampah (183,86 jiwa/Km<sup>2</sup>)  
Kampung terjarang: Tondoh (1,34 jiwa/Km<sup>2</sup>)  
Rata-rata kepadatan: 336,61 jiwa/Km<sup>2</sup>, menunjukkan distribusi yang tidak merata.

#### Komposisi Jenis Kelamin

Laki-laki: 4.679 jiwa (52,9%)  
Perempuan: 4.164 jiwa (47,1%)  
Seks Rasio: 112,4 (setiap 100 perempuan terdapat 112 laki-laki)

### INTERPRETASI DATA

Muara Jawaq merupakan pusat populasi dengan jumlah penduduk tertinggi dan kepadatan yang signifikan.

Gunung Rampah memiliki kepadatan sangat tinggi meskipun luas wilayah kecil, mengindikasikan konsentrasi penduduk yang padat.

Tondoh memiliki kepadatan sangat rendah, menunjukkan wilayah yang masih luas dengan populasi kecil.

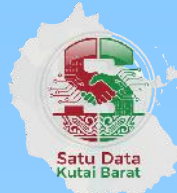
Seks rasio > 100 menunjukkan jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan, yang dapat memengaruhi dinamika sosial dan ketenagakerjaan.

### REKOMENDASI

- Perlu pemerataan pembangunan untuk mengurangi kesenjangan kepadatan antar kampung.
- Program keluarga berencana perlu disosialisasikan lebih intensif di kampung dengan kepadatan tinggi.
- Peningkatan akses kesehatan dan pendidikan di kampung dengan populasi besar seperti Muara Jawaq.
- Pengembangan ekonomi lokal di kampung dengan kepadatan rendah untuk menarik pertumbuhan penduduk yang seimbang.



## INFOGRAFIS DATA SOSIAL KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN (2024)



### 1. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (TK)

- Total TK Swasta: 10 sekolah
- Total TK Negeri: 1 sekolah (hanya di Gunung Rampah)
- Kampung tanpa TK: 6 kampung (Gadur, Sakaq Lotoq, Karangan, Merayaq, Muara Kalaq)



### 2. SEKOLAH DASAR (SD)

- Total SD Negeri: 17 sekolah
- SD Swasta: Tidak ada
- Setiap kampung memiliki minimal 1 SD, kecuali Muara Batuq dan Muara Jawaq yang memiliki 2 SD.



### 3. SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

- Total SMP Negeri: 4 sekolah
- SMP Swasta: Tidak ada
- Lokasi SMP: Kelumpang, Linggang Marimun, Gunung Rampah, Muara Jawaq



### 4. SEKOLAH MENENGAH ATAS/KEJURUAN

- SMA Negeri: 1 sekolah (hanya di Gunung Rampah)
- SMK Negeri: 1 sekolah (hanya di Muara Jawaq)
- SMA/SMK Swasta: Tidak ada



### 5. SARANA IBADAH

- Masjid: 9 unit
- Gereja Protestan: 14 unit
- Gereja Katolik: 9 unit
- Pura & Vihara: Tidak ada



### 6. FASILITAS KESEHATAN

- Puskesmas: 1 unit
- Puskesmas Pembantu (Pustu): 5 unit
- Rumah Sakit, Balai Pengobatan, Dokter Praktek: Tidak ada



### 8. KELUARGA BERENCANA (KB)

Akseptor KB Aktif:  
1.088 orang

Metode KB Terbanyak:  
Pil (526) dan Suntik  
(493)

Sarana KB: 40 unit  
(Posyandu, PPKBD,  
PPLKB, Dokter)



### 7. TENAGA KESEHATAN

Dokter: 1 orang (hanya di Gunung Rampah)  
Bidan: 15 orang (tersebar di 15 kampung)  
Mantri Kesehatan: Tidak ada



### 9. FASILITAS LISTRIK

Listrik PLN: 10 kampung  
Listrik Non-PLN: 6 kampung  
Semua kampung memiliki akses listrik



### 10. PENGELOLAAN SAMPAH & SANITASI

Sampah dibakar: 13 kampung, Sampah dibuang ke sungai: 3 kampung (Merayaq, Linggang Marimun, Muara Kalaq). Semua kampung menggunakan septic tank untuk buang air besar



### RINGKASAN

Lembar "Sosial" menggambarkan kondisi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Mook Manaar Bulatn. Meski akses listrik dan sanitasi sudah baik, masih terdapat tantangan di bidang pendidikan menengah, kesehatan, dan pengelolaan sampah. Program KB berjalan baik, namun perlu didukung dengan peningkatan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan.





# industri



## INFOGRAFIS: SEKTOR INDUSTRI & PERDAGANGAN KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN (2024)



### Pasar & Pertokoan

Tidak ada pasar permanen di seluruh 16 kampung.

Tidak ada pertokoan yang tercatat.



### Restoran & Warung Makan

Tidak ada restoran yang tercatat.

9 warung makan tersebar di:

Karangan (2)

Linggang Marimun (1)

Gunung Rampah (3)

Muara Jawaq (2)

Tondoh (1)



### Pasar Tanpa Bangunan & Mini Market

16 pasar tanpa bangunan tersebar di semua kampung.

Hanya 1 mini market (di Muara Jawaq).



### Toko & Kios

4 toko tersebar di:

Sakaq Lotoq, Karangan, Linggang Marimun, Muara Jawaq

53 kios tersebar di semua kampung



### Bengkel & Layanan Reparasi

7 bengkel sepeda motor tersebar di:

Sakaq Lotoq, Karangan, Linggang Marimun, Gunung Rampah, Muara Jawaq, Jengan

6 tempat tambal ban (lokasi sama dengan bengkel)

Tidak ada bengkel mobil atau reparasi elektronik



### INTERPRETASI & ANALISIS



### Potensi & Kekuatan:

Ekonomi Lokal Masih Bertumpu pada Pasar Tradisional Tanpa Bangunan – menunjukkan aktivitas perdagangan harian yang aktif.

Kios mendominasi – menjadi tulang punggung perdagangan retail skala kecil.

Ada 1 mini market – menunjukkan awal modernisasi perdagangan.



### Tantangan & Kelemahan:

Belum ada pasar permanen – mengindikasikan sektor perdagangan yang belum terorganisir.

Minimnya layanan reparasi elektronik dan mobil – mencerminkan keterbatasan teknologi dan SDM.

Tidak ada restoran dan hotel – menunjukkan potensi pariwisata yang belum tergarap.



### Rekomendasi:

Pembangunan pasar sederhana di lokasi strategis seperti Muara Jawaq.

Pelatihan keterampilan reparasi elektronik untuk pemuda.

Promosi UMKM kuliner lokal untuk mendorong munculnya warung makan dan restoran.



### KESIMPULAN

Sektor industri dan perdagangan di Kecamatan Mook Manaar Bulatn masih didominasi oleh ekonomi rakyat skala mikro, dengan keterbatasan sarana prasarana perdagangan modern. Namun, potensi pengembangan cukup besar, terutama melalui penguatan UMKM dan pembangunan infrastruktur pendukung.



# PERTANIAN

## KEC. MOOK MANAAR BULATN

### INFOGRAFIS & ANALISIS DATA PERTANIAN KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN TAHUN 2024

#### 1. PRODUKSI PADI

- Padi Sawah: Luas panen 200 Ha, produksi 260 ton, hasil per hektar 2.600 kg/Ha.
- Padi Ladang: Luas panen 80 Ha, produksi 104 ton, hasil per hektar 1.040 kg/Ha.
- Total Produksi Padi: 364 ton.

##### Interpretasi:

- Produktivitas padi sawah lebih tinggi dibanding padi ladang.
- Total produksi padi mencukupi untuk kebutuhan pangan lokal, namun perlu peningkatan teknologi untuk meningkatkan hasil per hektar.

#### 2. TANAMAN PERKEBUNAN

- Karet: Luas areal 310 Ha (TBM 10 Ha, TM 300 Ha).
- Aren: Luas areal 158 Ha (TBM 8 Ha, TM 150 Ha).
- Total Luas Perkebunan: 468 Ha.

##### Interpretasi:

- Karet dan aren merupakan komoditas unggulan perkebunan.
- Areal Tanaman Menghasilkan (TM) mendominasi, menunjukkan sebagian besar tanaman sudah produktif.

#### 3. PETERNAKAN & UNGGAS

- Populasi Ternak: Tidak tercatat populasi sapi, kerbau, kambing, domba, atau babi.
- Unggas: Tidak ada data populasi ayam buras, ayam potong, ayam petelur, atau itik.
- Produksi Telur: Tidak tercatat.



##### Interpretasi:

- Sektor peternakan belum berkembang atau data belum terinput.
- Potensi pengembangan peternakan masih terbuka lebar.

#### 4. PERIKANAN

- Sarana Penangkapan Ikan:
  - Perahu tanpa motor: 50 unit
  - Motor tempel: 80 unit
  - Kapal motor: 0 unit
- Luas Areal Penangkapan: 13 unit (Sungai 9, Danau 1, Rawa 3)
- Budidaya Ikan:
  - Patin: 1.000 ribu ekor
  - Toman: 50 ribu ekor
  - Lele: 50 ribu ekor
- Produksi Ikan: 6.100 ton (terutama Kendia 3.000 ton, Baung & Patin masing-masing 1.000 ton)

##### Interpretasi:

- Perikanan tangkap masih mengandalkan perahu tradisional.
- Budidaya ikan dalam keramba sudah dimulai dengan fokus pada ikan patin, baung, dan kendia.
- Produksi ikan cukup signifikan dan berpotensi menjadi sumber pendapatan utama.

#### 5. BUDIDAYA IKAN DALAM KERAMBA

Total KK Terlibat: 25 KK ; Total Keramba: 31 unit ; Jenis Ikan Dominan: Baung (1.000 ekor), Nila (19 ekor)

Interpretasi: Partisipasi masyarakat dalam budidaya ikan masih terbatas. Perlu pendampingan untuk meningkatkan skala dan kualitas budidaya.





## **VISUALISASI INFOGRAFIS: TRANSPORTASI DI KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN**



diperoleh intepretasi berdasarkan data yang diperoleh dari : <https://sites.google.com/view/statistik-kominfokubar>

### **1. Kondisi Jalan Menurut Kampung**

- 16 kampung memiliki akses transportasi berupa mobil.
- 15 kampung memiliki kondisi jalan berpermukaan semen.
- Hanya 1 kampung (Muara Batuq) yang jalanannya masih berbahan tanah.

### **2. Sarana Komunikasi**

- Semua 16 kampung memiliki sinyal handphone (Telkomsel).
- Tidak ada kampung yang memiliki:
  - Wartel
  - Warnet
  - Kantor Pos
  - Pos Keliling



### **3. Sarana Olah Raga**

- Lapangan Sepak Bola: 7 kampung
- Lapangan Voli: 13 kampung
- Lapangan Bulutangkis: 7 kampung

### **4. Kondisi Bangunan Tempat Tinggal**

- Bangunan Permanen: 0 (tidak ada)
- Bangunan Semi Permanen: 1.457 unit
- Bangunan Non Permanen: 84 unit



## **Interpretasi & Analisis**



### **Akses & Infrastruktur Jalan**

- Hampir semua kampung sudah memiliki akses jalan berpermukaan semen, menunjukkan infrastruktur yang cukup baik untuk mobilitas kendaraan roda empat.
- Kampung Muara Batuq masih membutuhkan perhatian khusus untuk peningkatan kualitas jalan.



### **Konektivitas Komunikasi**

- Meski semua kampung terjangkau sinyal Telkomsel, akses internet formal (warnet) dan layanan pos masih belum ada. Hal ini menunjukkan:
  - Ketergantungan tinggi pada jaringan seluler
  - Potensi kesenjangan digital untuk layanan berbasis internet tetap



## LANJUTAN VISUALISASI INFOGRAFIS: TRANSPORTASI DI KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN



diperoleh intepretasi berdasarkan data yang diperoleh  
dari : <https://sites.google.com/view/statistik-kominfokubar>

### Fasilitas Olah Raga

- Lapangan voli paling banyak tersedia, mencerminkan olahraga yang populer di masyarakat.
- Fasilitas olahraga cukup merata, meski belum semua jenis olahraga tersedia di setiap kampung.

### Kondisi Perumahan

- Tidak ada bangunan permanen, menunjukkan keterbatasan ekonomi masyarakat atau preferensi terhadap bahan bangunan lokal.
- Mayoritas rumah adalah semi permanen, yang masih memerlukan perhatian untuk peningkatan kualitas hunian.

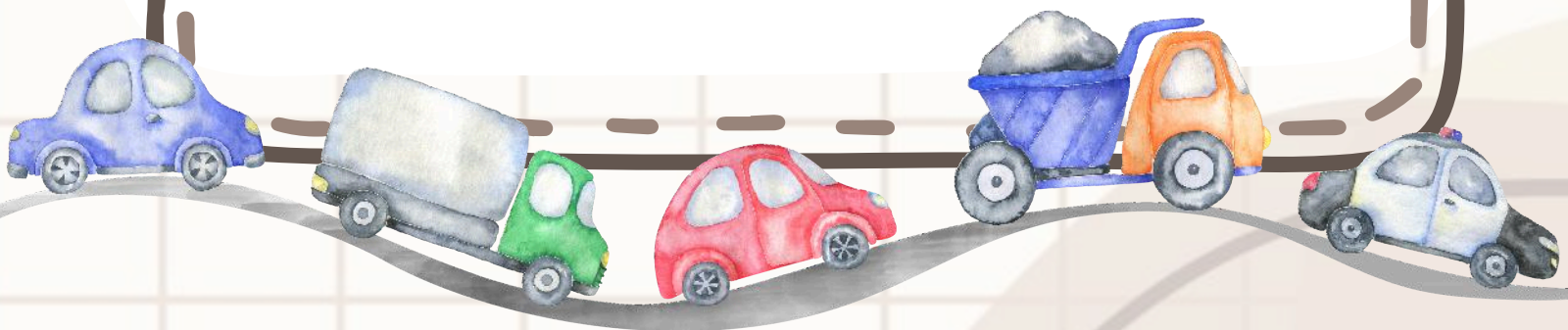


### Rekomendasi & Insight Strategis

1. **Prioritas Perbaikan Jalan:** Fokus pada peningkatan jalan di Muara Batuq untuk pemerataan akses transportasi.
2. **Pengembangan Infrastruktur Digital:** Pertimbangkan pengadaan warnet desa atau akses internet komunitas untuk mendukung pendidikan dan UMKM.
3. **Dukungan Perumahan:** Program bantuan perumahan layak huni dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas bangunan semi dan non permanen.
4. **Pemeliharaan Fasilitas Olah Raga:** Manfaatkan lapangan olahraga yang ada sebagai sarana pemberdayaan pemuda dan kegiatan komunitas.

### Kesimpulan Umum

Kecamatan Mook Manaar Bulatn telah memiliki dasar infrastruktur transportasi dan komunikasi yang memadai, dengan akses mobil dan sinyal handphone yang merata. Namun, masih diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur pendukung seperti jalan, akses internet, dan perumahan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.







# INFOGRAFIS & INTERPRETASI DATA KESEJAHTERAAN

## KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN - TAHUN 2024



### 1. Kondisi Pemukiman di Bantaran Sungai

- Total 92 keluarga tinggal di bantaran sungai, tersebar di 7 kampung.
- Kampung dengan rumah terbanyak di bantaran sungai:
  - Rambayan: 25 rumah
  - Kelumpang, Merayaq, Muara Jawaq: masing-masing 20 rumah
- Interpretasi: Sebagian masyarakat masih bergantung pada lokasi riparian, yang berisiko terhadap banjir dan sanitasi buruk.

### 2. Pemukiman Kumuh

- Tidak ada laporan pemukiman kumuh di seluruh kampung.
- Interpretasi: Kondisi ini menunjukkan tingkat kepadatan dan kualitas hunian yang relatif baik di seluruh wilayah kecamatan.

### 3. Kesehatan & Bantuan Sosial

- Tidak ada kasus gizi buruk yang dilaporkan.
- Tidak ada penerima ASKESKIN atau SKTM yang tercatat.
- Interpretasi: Data ini mengindikasikan bahwa tidak ada penduduk yang tercatat menderita gizi buruk atau menerima bantuan kesehatan khusus. Namun, perlu verifikasi lebih lanjut apakah semua penduduk sudah tercakup dalam sistem pelaporan.

### 4. Penyakit Dominan & Kematian

- 10 penyakit terbesar: Tidak ada data yang tercatat (semua “-”).
- Penyakit yang menyebabkan kematian: Tidak ada laporan kematian akibat penyakit tertentu.
- Interpretasi: Data kesehatan dasar tampak kosong, mungkin karena belum ada pelaporan atau sistem pencatatan yang belum berjalan optimal.

### 5. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)

- Total 282 SKTM diterbitkan di 15 kampung.
- Kampung dengan SKTM terbanyak:
  - Merayaq: 119 surat
  - Tondoh: 51 surat
  - Karangan: 34 surat
- Interpretasi: Tingginya permintaan SKTM mencerminkan masih banyak rumah tangga yang membutuhkan pengakuan negara untuk akses bantuan sosial dan kesehatan.

# LANJUTAN INFOGRAFIS & INTERPRETASI DATA KESEJAHTERAAN KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN – TAHUN 2024



## 6. Ketenagakerjaan & Ketergantungan

- Total penduduk bekerja: 4.697 orang
- Total penduduk tergantung: 1.263 orang
- Rasio ketergantungan:  $\approx 26,9\%$
- Kampung dengan ketergantungan tertinggi: Gunung Rampah (452 orang)
- Interpretasi: Sebagian besar penduduk usia produktif telah bekerja, namun masih ada kelompok rentan yang bergantung pada pendapatan keluarga.

## 7. Budidaya Ikan dalam Keramba

- Total keramba: 19 unit
- Jenis ikan yang dibudidayakan:
  - Baung: 1.000 ekor (hanya di Kelumpang)
  - Nila: 19 ekor (tersebar di 5 kampung)
- Interpretasi: Budidaya ikan masih terbatas dan belum menjadi sumber ekonomi utama, kecuali di Kelumpang yang memiliki potensi perikanan air tawar.

## KESIMPULAN UMUM

- Kecamatan Mook Manaar Bulatn tidak memiliki pemukiman kumuh dan tidak ada laporan gizi buruk, menunjukkan kondisi hidup yang relatif baik.
- Namun, tingginya permintaan SKTM dan sebagian penduduk tinggal di bantaran sungai mengindikasikan masih adanya kerentanan sosial dan ekonomi.
- Data kesehatan masih minim, perlu pendalaman lebih lanjut untuk memastikan tidak ada kasus yang terlewat.
- Budidaya ikan dalam keramba masih skala kecil, berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan alternatif.

## REKOMENDASI

1. Perbaiki sanitasi dan mitigasi banjir untuk rumah di bantaran sungai.
2. Pendataan ulang kesehatan untuk memastikan tidak ada kasus yang tidak tercatat.
3. Pengembangan program budidaya ikan sebagai ekonomi kreatif.
4. Peningkatan akses bantuan sosial bagi pemegang SKTM.